

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA KESEHATAN REPRODUKSI  
DI DUSUN WONONTORO DESAJATIAYU KECAMATAN  
KARANGMOJO KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

INTISARI

IndrayaniNoerSavitri<sup>1</sup>, Ekawati<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Pernikahan dini merupakan pernikahan yang terjadi pada perempuan berusia kurang dari 18 tahun dan laki-laki berusia kurang dari 20 tahun. Pernikahan dini juga dapat berakibat stress pada remaja karena belum memiliki kesiapan secara mental. Risiko kesehatan yang harus dihadapi perempuan pada pernikahan dini antara lain aborsi, anemia, *infrauterifetaldeath*, *prematum*, *atonia uteri*, *cancer serviks*, selain itu juga dapat berisiko pada ibu melahirkan, kurang siapnya mental dan psikologi juga dapat menimbulkan masalah peningkatan angka perceraian dan juga berdampak pada sosial ekonomi. Indonesia merupakan Negara peringkat kedua pernikahan dini di ASEAN setelah kamboja. Di wilayah DIY, Kabupaten dengan pernikahan dini tertinggi yaitu Gunungkidul dan Kecamatan dengan pernikahan dini di Gunungkidul yaitu Karangmojo Desa Jatiayu.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di Dusun Wonontoro Desa Jatiayu Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2016.

**Metode penelitian:** Jenis penelitian adalah *deskriptif kuantitatif*, metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Cara pengambilan data menggunakan data primer dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu total populasi.

**Hasil:** Pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 17 responden (42,5%)

**Kesimpulan:** Dari penelitian didapatkan pengetahuan remaja putri di Dusun Wonontoro Desa Jatiayu Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul mayoritas berpengetahuan cukup.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Remaja Putri, Dampak Pernikahan Dini, Kesehatan Reproduksi

---

<sup>1</sup>Mahasiswa STIKES Jendral A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Jendral A. Yani Yogyakarta

**THE KNOWLEDGE OVERVIEW OF FEMALE ADOLESCENTS ABOUT  
THE IMPACT OF EARLY MARRIAGE FOR REPRODUCTIVE  
HEALTH IN WONONTORO JATIAYU VILAGE  
KARANGMOJO SUB DISTRICT  
GUNUNGKIDUL**

**ABSTRACT**

Indrayani Noer Savitri<sup>1</sup>, Ekawati<sup>2</sup>

**Background:** Early marriage is a marriage that happened to females aged less than 18 years and males aged less than 20 years. Early marriage can also lead to stress in adolescents because they are not ready mentally. Health risks must be faced by women in early marriage include abortion, anemia, intrauterine fetal death, premature, atonic uterus, cervical cancer, it is also risky to the mother when giving birth, lack of mental and psychological readiness can also be problematic to divorce rate and also impact on the socio-economic. Indonesia is the second ranked of early marriage in ASEAN after Cambodia. In the DIY area, the district with the highest early marriage was Gunungkidul and Sub-District with early marriage in Gunungkidul was Karangmojo Jatiayu Village.

**Objective:** To know the knowledge overview of female adolescents about the impact of early marriage for reproductive health in Wonontoro Jatiayu Village Karangmojo Sub District Gunungkidul District of Yogyakarta year 2016.

**Research Method:** Type of research was quantitative descriptive, research method used cross sectional approach. Data collection used primary data and data collection tools used was questionnaires. Sampling method used was total population.

**Result:** Knowledge of female adolescents about the impact of early marriage for reproductive health as in majority 17 respondents (42,5%) had enough knowledge.

**Conclusion:** From the study obtained that knowledge of female adolescents in Wonontoro Jatiayu Village Karangmojo Sub District Gunungkidul District majority had enough knowledge.

**Keywords:** Knowledge, Female Adolescents, Impact of Early Marriage, Reproductive Health

---

<sup>1</sup>Student of Institute of Health Science Jendral A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Institute of Health Science Jendral A. Yani Yogyakarta